ANALISIS KREDIT BERMASALAH MELALUI UKURAN BANK DAN LAJU INFLASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2016

Rini Susilawati[1] Umi Narimawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Rinisusilawati143@gmail.com[1] Dyanumi27@gmail.com[2]

ABSTRACT

This research aims to know the problematic Credit through a bank's size and the rate of inflation on corporate banking sector registered in BEI 2012-2016 year, either simultaneously or partially. Diunakan research methods in this study is the method deskriftif and verifikatif with the quantitative approach. The population of this research report is the year 2012-2016. the sample in this study is six banking company. The test statistic used is a multiple linear regression analysis, classic assumption test, test, test the correlation coefficient Koefesien determination, test hypotheses using SPSS 21.0 assistance program for windows. Research results showed simultaneously bad debt is affected in sinifikan by the size of the bank and the rate of inflation. While partially showed that bad debt is influenced in a significant negative by the size of banks and the troubled credit in positively significant influence by the rate of inflation. From these results, it is caused by the occurrence of the price increase of raw goods in society and increased mortgage interest that caused the debtor's hard to pay for credit.

Keywords: Bank Size, Inflation, The Non Performing Loan

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan penduduk di indonesia meningkat terus dari tahun ke tahunnya sehingga secara otomatis peningkatan ekonomi dan kebutuhannya pun dalam masyarakatnya meningkat. Dalam dunia usaha pertumbuhan ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas pembangunan dunia usaha tersebut, dikarenakan hal tersebut maka pertumbuhan ekonomi haruslah diarahkan agar membuat pendapatan masyarakat meningkat dan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Dengan meningkatnya perekonomian di indonesia yang semakin kompleks tentunya masyarakat memerlukan peranan lembaga keuangan untuk mengatur kegiatan perekonomian.

Pada saat ini lembaga keuangaan yang mempunyai peranan penting dalam masyarakat yaitu bank dengan fungsinya sebagai agen perantara (*financial intermediary*) yang akan mendukung dalam pembangunan usaha terkait dalam berbagai bidang. Peranan dari bank itu sendiri adalah untuk melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya

kembali ke masyarakat dalam bent uk kredit. Peranan bank sebagai penghimpun dana dilakukan bank untuk melayani masyarakat yang akan menabungkan uangnya di bank. Sedangkan peran bank dalam penyalur dana dilakukan bank dengan peran bank melayani masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang dari bank.

Bank di indonesia sebagian besar masih mengandalkan kredit untuk pemasukan utamanya dalam membiayai operasionalnya.akan tetapi tidak semua kredit yang digelontorkan tidak bebas dari resiko, karena sebagian memiliki resiko yang cukup tinggi dan dapat mengancam kesehatan bank. Dikarenakan itu kualitas kredit harus sangat diperhatikan karena jika tidak akan banyak kredit bermasalah yang akan menyebabkan kerugian bank itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Bank Size, Laju Inflasi dan Non Performing Loan pada peru sahaan sektor perbankan yang terdaft ar di Bursa Efek Indonesia pe riode 2012-2016.

2. Seberapa besar pengaruh Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan baik secara simultan maupun secara parsi al pada perusahaan sektor pe rbankan yang terdaftar di Burs a Efek Indonesia periode 201 2-2016.

1.3 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Ba nk Size dan LajuInflasi terhadap kre dit bermasalah pada perusahaan se ktor perbankan terdaftar di BEI perio de 2012-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perke mbangan Bank Size,Inflasi dan Non Perf orming Loan pada perusa haansektor perbankan ya ng terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Bank Size, dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor perbankan yang terdafta r di Bursa Efek Indones ia periode 2012-2016.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Kredit Bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia melalui Penerapan ilmu dan Teori yang diperoleh Dibangku perkuliahan Dan mengaplikasikannya Kedalam teori penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Kredit bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan supaya dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Investor
   Dapat memberikan gambaran tentang keadaan saham perusahaan public terutama pengaruh Bank Size dan Inflasi terhadap Non-Performing Loan (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga dapat menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal.
2) Bagi Pihak Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang bermanfaat terutama untuk mengetahui lebih jauh mengenai tentang pengaruh Ukuran Perusahaan dan Inflasi terhadap Kredit Bermasalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Bagi perusahaan terkait, khusunya perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

1. Bank Size

Ukuran Bank adalah Suatu ukuran yang menunjukkan besar kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva. Ukuran yang didapat dari total asset yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Widjaja (2009)

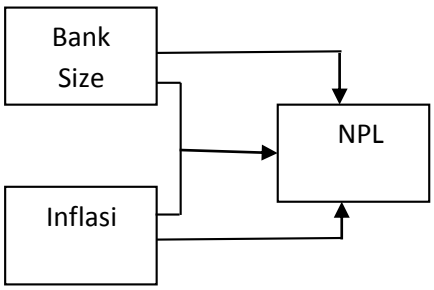
2. Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan adanya kecenderungan naiknya harga barang-barang dan jasa (Martono dan Harjito, 2008).

3. Non Performing Loan

Rasio ini menunjukan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut Riyadi (2006)

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

1. Bank Size berpengaruh terhadap Non Performing Loan.
2. Inflasi berpengaruh terhadap Non Performing Loan.
3. Bank Size Dan Inflasi berpengaruh terhadap Non Performing Loan.

III OBJEK dan MeTODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel independen yang diunakan adalah Bank Size (X1) dan Laju Inflasi (X2)

2. Variabel Devenden (Variabel Terikat) Variabel terikat yang digunakan adalah Non Perfornin Loan (Y)

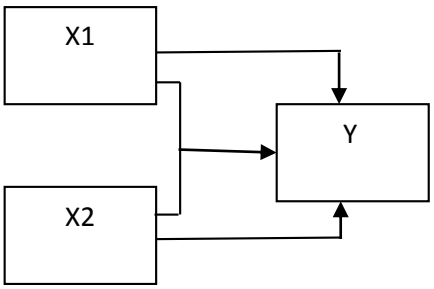
3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2):

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

A. Desain Penelitian



Keterangan :
X1 : Bank Size
X2 : Inflasi
Y : *Non Performin Loan*

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Bank Size	Size Bank Suatu ukuran yang menunjukkan besar kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, rata- rata tingkat penjualan dan total aktiva. Ukuran yang didapat dari total asset yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Widjaja (2009)	-Ln (Total Asset)	Persen (%)	Rasio
Inflasi X_2	Inflasi merupakan suatu keadaan adanya kecenderungan naiknya harga barang-barang dan jasa (Martono dan Harjito, 2008).	Inflasi = $\frac{HKn - (Hkn-1)}{Hkn-1}$ x100 %	Kali	Rasio
Non Performing Loan (NPL) Y	Rasio ini menunjukan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut Riyadi (2006)	NPL = $\frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}}$ x 100%	%	Rasio

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi
Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari beberapa jurnal yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

C. Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh Bank Size dan Inflasi sebagai variable independen terhadap *Return* Saham sebagai variabel dependen

menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun pengolahan data menggunakan SPSS 17.0
Secara umum model regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:
Y = *Non Performing Loan*
α = Bilangan Berkonstanta
$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Arah Garis
X_1 = Bank Size
X_2 = Inflasi
ε = Kesalahan Residual (error)

D. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas t erhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai be rikut:

H_0 : $\beta_1 = 0$, Tingkat Bank Size tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, Tingkat Bank Size berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016..

Ha : $\beta_2 \neq 0$,Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016..

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 \beta_2 = 0$, Bank Size dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1 \beta_2 \neq 0$, Bank Size dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *NPL* pada perusahaan Sub Sektor Perbankan periode 2012-2016..

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil pengolahan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590[a]	,349	,300	,73118	2,024

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Bank Size (X1)

b. Dependent Variable: NPL (Y)

(output) SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,349 atau 34,9%. Nilai tersebut menunjukan bahwa

Bank Size dan Inflasi secara simultan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-34,9% = 65,1% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun Bank Size, Inflasi dan *NPL* Saham selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 4.2
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590[a]	,349	,300	,73118	2,024

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Bank Size (X1)

b. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,349 atau 34,9%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Bank Size dan Inflasi secara simultan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-34,9% = 65,1% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Bank Size (X1)	-,433	-,417
	Inflasi (X2)	,419	,402

a. Dependent Variable: NPL (Y)

Sedangkan untuk melihat bersar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat,dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x Zer Order*.

Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan *zero order* merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *beta* dan *zero order* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pengaruh Parsial

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar 18,0% berasal dari variabel Bank Size sedangkan variabel Inflasi memberikan pengaruh sebesar sebesar 16,8%.

4.1.1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,722	2	3,861	7,222	,003[b]
	Residual	14,435	27	,535		
	Total	22,157	29			

Tabel 4.4
Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan

Sumber : Hasil pengolahan (output) SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,222, nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan ni lai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan db_1: 2 dan db_2: n-k-1 (30-2-1) = 27 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354. Karena F_{hitung} (7,222) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,354) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Bank Size dan Inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Non Pe rforming Loan (NPL).

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Bank Size pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami Kenaikan ini disebabkan karena perekonomian yang cenderung membaik.
2. Perkembangan Inflasi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif penurunan ini disebabkan karena barang Import yang tidak melebihi kebutuhan masyarakat.
3. Perkembangan *Non Performing Loan* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif. ini disebabkan dikarenakan adanya kenaikan bunga kredit yang menghambat debitur mencicil pinjamannya.
4. Pengaruh Bank Size dan Inflasi memberikan kontribusi terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Bank Size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2012-2016.

b. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
c. Bank Size dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Non Performing Loan Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengurangi tingkat NPL, Perusahaan harus memperhatikan sebaran kredit yang diberikan dengan mendiversifikasi penempatan kredit ke berbagai sektor dengan begitu akan mengurangi resiko tidak terbayarnya kredit oleh debitur di saat terdapat sektor yang mengalami kegagalan, selain itu manajer juga harus memberikan persetujuan kredit dengan lebih longgar seperti rendahnya suku bunga pinjaman dan kemudahan persyaratan kredit sehingga kredit yang disalurkan semakin banyak yang mana tidak hanya menambah profit bank namun juga mengurangi resiko tidak terbayarkannya kredit oleh debitur.

2. Bagi Investor

Untuk meminimalisasi penanaman investasi di bank yang memiliki kemungkinan terlikuidasi (tingkat NPL yang tinggi), maka investor sebaiknya menanamkan dananya pada bank yang memiliki ukuran besar dan memberikan kelonggaran persetujuan kredit dengan begitu resiko tidak terbayarnya kredit semakin kecil dan menambah laba bank yang mana dapat meningkatkan harga saham bank tersebut dan memberi keuntungan bagi investor.

V1. DAFTAR PUSTAKA

Andreas Gunawan P., Budi Sudaryanto 2016. analisis pengaruh *performance, size*, inefisiensi, *capital*, dan dana pihak ketiga terhadap *non performing loan* (ISSN (Online): 2337-3792)

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Bisnis", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Farah Margaretha 2016 . *faktor yang mempengaruhi non performing loan pada bank di indonesia* (Vol. 3 No.

1, Maret 2016: 65-80 ISSN: 2354-9874)

Husein Umar 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama

Imam Gozali 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS".* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Joko Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek.* Rineka Cipta. Jakarta

Km. Suli Astrini, I Wayan Suwendra, I Ketut Suwarna. (2014). *Pengaruh Car, Ldr, dan Bank Size Terhadap Npl Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Vol 2

Kade Purnama Dewi 2015. *pengaruh loan deposit ratio, suku bunga sbi, dan bank size terhadap nonperforming Loan.*(ISSN: 2302-8556).

Kuncoro dan Suhardjono 2002. *Manajemen Perbankan.* Yogyakarta: BPFE

Martono dan Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan, EKONISIA*, Yogyakarta.

Mudrajad dan Suhardjono Kuncoro, 2002. *"Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi",* Yogyakarta:BPEE